

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pontianak merupakan kota terbesar di Provinsi Kalimantan Barat menurut jumlah penduduk. Jumlah penduduk kota Pontianak sebesar 671.598 jiwa mengalami peningkatan dari tahun 2019. Luas wilayah kota Pontianak sebesar 107,82 km² (Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 2021). Kota Pontianak Sebagian besar perekonomiannya bertumpu pada industri, pertanian, dan perdagangan. Kota Pontianak sebagai salah satu pilihan untuk berinvestasi yang akan berdampak pada peningkatan jumlah penduduk dan peningkatan kebutuhan lahan seperti permukiman, pabrik dan sebagainya. Peningkatan pengembangan wilayah mempengaruhi tingkat permintaan konsumsi terhadap sumber daya alam seperti lahan padahal ketersediaan sumberdaya alam memiliki keterbatasan.

Lahan adalah komponen biotik sebagai dasar kehidupan (Tan, 2009). Evaluasi daya dukung dan daya tampung lingkungan meliputi evaluasi daya dukung dan daya tampung lahan (Constantini, 2009). Evaluasi daya dukung dan daya tampung lingkungan untuk mengetahui perkiraan daya dukung dan daya tampung dalam periode waktu tertentu dilakukan dengan cara evaluasi yang berbasis pada kemampuan lahan (Sharififar dkk., 2013). Penggunaan lahan harus diperhatikan dan dijaga karena daya dukung lahan yang memiliki batas untuk mendukung lahan tersebut. Lahan dijaga dan diperhatikan penggunaannya agar tidak terjadi kerusakan dan degradasi lingkungan.

Penggunaan lahan secara berlebihan yang melebihi kemampuan dan daya dukung alamiah lahan menyebabkan terjadinya degradasi pada lahan (Goldshleger dkk., 2010). Degradasi lahan diartikan sebagai produksi kemampuan lahan yang berkurang atau menghilang, yang dapat ditimbulkan dari proses fisika maupun kimia. Kemampuan lahan berkurang akibat penggunaan salah dan melebihi kemampuan lahan (Adamu dkk., 2014).

Lahan yang merupakan sumber daya alam tak terbarukan menjadi salah satu indikator penting dalam pembangunan (Chang dan Wu, 2011). Hal ini

Berkaitan dengan konsep pembangunan berkelanjutan (Akinci dkk., 2013). Meningkatnya pertumbuhan penduduk terutama di kota-kota besar membutuhkan lahan baru untuk memenuhi kebutuhan papan. Kebutuhan akan lahan ini menyebabkan hutan, padang rumput, dan lahan basah akan berubah menjadi daerah permukiman atau permukiman serta pembangunan industri, hal ini menyebabkan lahan melebihi daya dukungnya. Diperlukan pendekatan untuk menghindari degradasi lahan ini. Pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan cara penilaian kemampuan lahan (Singer, 2014).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memetakan kemampuan lahan, kebanyakan dilakukan dengan Sistem Informasi Geografi (Campos dkk, 2010; Adnyana dan Asy-sakur, 2012; Bulliqi dkk, 2012; Badaruddin dkk, 2013; Maleknia dkk, 2013). Penelitian yang biasanya dilakukan lebih menekankan untuk pengaturan penggunaan lahan dari tingginya pertumbuhan penduduk pada sumberdaya lahan yang terbatas. Pengaturan melalui Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), dalam Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Evaluasi dalam pengelolaan tata ruang yang dapat disusun rencana-rencana untuk perbaikan. Daya dukung dan daya tampung meliputi kemampuan lahan untuk pemanfaatan ruang, perbandingan antara ketersediaan lahan dan kebutuhan lahan (Widiatmaka dkk., 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana daya dukung lahan permukiman di Kota Pontianak dalam periode waktu 20 tahun ?
2. Bagaimana daya tampung lahan permukiman di Kota Pontianak dalam periode waktu 20 tahun ?
3. Bagaimana perbandingan antara ketersediaan lahan dan kebutuhan lahan permukiman di Kota Pontianak dalam periode waktu 20 tahun ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis daya dukung lahan permukiman di Kota Pontianak dalam periode waktu 20 tahun dari tahun 2021 sampai 2041
2. Menganalisis daya tampung lahan permukiman di Kota Pontianak dalam periode waktu 20 tahun dari tahun 2021 sampai 2041

3. Mengetahui perbandingan antara ketersediaan lahan dan kebutuhan lahan di Kota Pontianak dalam periode waktu 20 tahun dari tahun 2021 sampai 2041

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berguna untuk mengetahui daya dukung dan daya tampung lahan permukiman di Kota Pontianak dalam jangka periode waktu 20 tahun dari tahun 2021 sampai 2041
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian lebih lanjut
3. Memenuhi gelar sarjana Teknik Lingkungan dari Fakultas Teknik Universitas Tanjung Pura

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam 6 (enam) bab dengan sistematika sebagai berikut:

I. PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi dasar-dasar teori melalui studi pustaka dari berbagai sumber seperti buku-buku dan jurnal penelitian sebelumnya.

III. METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode dan prosedur penelitian di lapangan serta metode pengolahan data.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisis data-data yang diperoleh serta membahas hasil penelitian.

V. PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian yang dikaji pada penelitian ini adalah

sebagai berikut :

1. Penelitian ini mencakup aspek yang terkait, aspek fisik, tata guna lahan dan kependudukan.
2. Penelitian ini wilayah yang dikaji yaitu terdapat di kawasan perkotaan Pontianak dengan jumlah 6 kecamatan yaitu Kecamatan Pontianak Barat, Kecamatan Pontianak Kota, Kecamatan Pontianak Selatan, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kecamatan Pontianak Timur, Kecamatan Pontianak Utara.
3. Hasil akhir hanya untuk mengetahui daya dukung lahan dan daya tampung lahan peruntukan permukiman di kawasan perkotaan Pontianak dan tidak membahas tentang pengembangan permukiman.
4. Proyeksi penduduk dihitung dengan metode eksponensial.
5. Proyeksi kurun waktu 20 tahun dari tahun 2021 sampai 2041